

PENDAMPINGAN PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN PEMILIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN SEBAGAI DASAR PENENTUAN PADA UMKM MAKANAN DI DAERAH SETU BABAKAN

*Assistance in Determining the Selling Price of Products by
Selecting the Calculation of Cost of Goods Sold as the Basis for
Determining the UMKM Food in the Setu Babakan Area.*

Zulfa Al-Habsyi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: habsyizulfa@gmail.com

Tantri Meilani

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: tantrimelani99@gmail.com

Wafiq Azizah

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: qipaw89@gmail.com

Erinda Rahmadanti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: erindarahmadanti@gmail.com

Siti Hardinah

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: sitihardinah2@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: ikpi.ztr@gmail.com

Abstract

Serving the community is an activity that involves training and mentoring in calculating the cost of goods sold for Babeh Nur's Nasi Bakar MSME. This MSME was established in 2018 by the owner himself with help from neighbors around the house (Yunaz et al., 2020). As an economic operator who develops a product by himself, one must know the production cost of a product according to the production cost formula. Assessing production costs helps in improving the understanding of micro, small, and medium entrepreneurs who are directly involved in their production process. In this study, data was collected using the standard method through a survey to the owner of Nasi Bakar Babeh Nur MSME. Objectives from this activity, we only want to gain an understanding of how production costs

at MSME Nasi Bakar Babeh Nur are calculated. We hope that after the training program, input data and information related to the calculation of production costs in accordance with the accounting system will be available for use by business actors.

Keywords— *accounting, cost of goods, mentoring, MSME, production cost, serving*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara atau wilayah, seperti halnya Indonesia. Kegiatan ekonomi ini berjalan dengan skala yang kecil hingga menengah, sehingga perlu dijaga agar tidak terkena dampak dari persaingan bisnis yang tidak sehat. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Dalam lingkup UMKM sendiri tidak terlepas dari aktivitas perhitungan akuntansi namun, kebanyakan para pemilik usaha UMKM tidak begitu memperhatikan dari pembukuan ataupun perhitungan harga jual produknya (Silvita et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Sariwaty dan rekan-rekannya pada tahun 2019, UMKM adalah kegiatan ekonomi yang dijalankan secara mandiri oleh individu atau kelompok dengan skala kecil, dan pengelolannya dilakukan oleh keluarga, kelompok masyarakat, atau individu. Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat vital, terbukti dari kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja yang mencapai 97,2% dari total tenaga kerja nasional (Sariwaty et al., 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat karena mereka dapat memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh penduduk lokal. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Di Indonesia, UMKM semakin populer dan tersebar luas, seperti UMKM makanan di daerah Setu Babakan.

Ketika mengurus bisnis mereka, pemilik usaha skala kecil dan menengah (UKM) sering menghadapi berbagai tantangan dari berbagai sumber. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hafsah dan Yustika pada tahun 2005 serta Koncoro pada tahun 2009, beberapa masalah utama yang dihadapi UMKM meliputi kurangnya pembinaan, kekurangan dalam pengelolaan organisasi, kekurangan dalam bimbingan manajemen yang efektif, dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengusaha seringkali menghadapi tantangan dalam menetapkan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk mereka. Keputusan ini memiliki dampak langsung terhadap keuntungan yang dapat diraih oleh usaha ("Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir," 2020). Menurut Mulyadi (2012, 14) dalam bukunya Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP) merujuk pada keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Penentuan HPP bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya biaya yang terlibat dalam proses konversi bahan baku menjadi barang atau jasa yang dapat dijual dan digunakan.

Setelah mendapatkan Harga Pokok Produksi (HPP), pengusaha dapat menentukan harga penjualan produk mereka. Harga ini merupakan biaya yang dibebankan kepada konsumen untuk memperoleh barang atau layanan dari perusahaan. Dengan mempertimbangkan Harga Pokok Produksi (HPP) dan menetapkan harga jual yang sesuai, pengusaha dapat mencapai keuntungan yang

diharapkan. Maka dari itu, sangat penting bagi pengusaha untuk memikirkan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk mereka (Publikasi et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya untuk membantu masyarakat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan memberikan solusi (Purba, Sari, et al., 2022). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Program yang telah dibuat bertujuan membantu pelaku usaha dalam menetapkan harga jual produk mereka dengan tepat. Salah satunya adalah pelatihan menghitung nilai barang dagang dan menetapkan harga jualnya di UMKM di kawasan Situ Babakan (Publikasi et al., 2023).

2. METODE

Demi menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Nasi Bakar Babeh Nur, terutama dalam menghitung dan melaporkan keuangan produksi dengan lebih baik guna memberikan informasi yang lebih akurat tentang biaya produksi, pemiliknya dapat melaksanakan upaya tersebut melalui pendekatan yang intensif dan dukungan yang berkelanjutan. Tahapan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Rencana: menganalisis bagaimana harga pokok produksi dibagi menjadi biaya tetap dan variabel, serta menentukan biaya-biaya yang harus dihitung untuk menetapkan harga dasar produk nasi bakar. Kemudian, disusunlah suatu format untuk menghitung biaya produksi yang melibatkan biaya bahan, gaji pekerja, dan biaya lainnya (Purba, Suratman, et al., 2022).
2. Pengimplementasian: Melatih UMKM Nasi Bakar Babeh Nur dalam menetapkan biaya produk dengan memberikan pelatihan mengenai elemen biaya. Saat menentukan harga dasar untuk nasi bakar, pendampingan dilakukan dengan memecah biaya produksi menjadi tiga komponen, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Selanjutnya, fokus diberikan pada penyusunan laporan harga dasar produk nasi bakar dan mengubah hasil pencatatan menjadi laporan harga dasar produk nasi bakar (Kuncara et al., 2022).

Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan meninjau harga pokok yang ditulis oleh pemilik untuk memastikan kecocokan dan kecukupan kuantitasnya setelah pelatihan kepada mitra. Tim pengabdian masyarakat akan memberikan contoh perhitungan biaya produksi dasar yang dibutuhkan mitra serta memimpin diskusi. Jika mitra memiliki pertanyaan atau kesulitan dalam memahami pelatihan, tim akan memberikan masukan dan bimbingan lebih lanjut untuk membantu mitra mengembangkan kemampuan perhitungan yang baik dan akurat secara mandiri (Rini et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan pengamatan langsung di lapangan, yang bertujuan untuk mengamati UMKM Nasi Bakar Babeh Nur yang beroperasi di Setu Babakan Jagakarsa. Informasi tentang jadwal pelatihan dan bimbingan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan telah disampaikan kepada pemilik usaha (Kassa et al., 2022).

Setelah itu, UMKM Nasi Bakar Babeh Nur diminta untuk mengisi formulir Post Test, yang berisi informasi hasil evaluasi setelah kegiatan pelatihan.

- a. Nama usaha kuliner makanan Nasi Bakar BabeH Nur.
- b. Jumlah produk yang dipasarkan ada Nasi Bakar dengan varian ayam, ikan tongkol, dan ikan teri.
- c. Sifat usaha dilakukan secara job order dan mass production.
- d. Usaha dilakukan di rumah.
- e. Pemasaran dari sekitar rumah dan online (WhatsApp).
- f. Menetapkan harga penjualan di bawah harga pasar.
- g. Usaha belum melakukan perhitungan titik impas (Break Even Point).
- h. Dalam pencatatan keuangan, pemilik usaha belum merapikan.

Setelah dilakukan uji coba pasca-pelatihan, tim yang bertanggung jawab atas Program Kemitraan Masyarakat (PkM) memutuskan untuk menyelenggarakan sesi pelatihan mengenai teknik perhitungan biaya produksi. Pelatihan ini diadakan di sekitar lokasi usaha UMKM oleh Nasi Bakar BabeH Nur. Pada 31 Desember 2023, kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Di samping itu, mahasiswa dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 Jakarta Selatan telah menyelesaikan perhitungan harga pokok penjualan (Damayanty et al., 2023).

Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Perhitungan Biaya Bahan Baku

1. Biaya Bahan Baku (30 bungkus nasi bakar)			
Keterangan	Jumlah	harga satuan	Total harga
Beras 'bunga love'	3 ltr	Rp 13.000	Rp 39.000
Santan	3 bungkus	Rp 4.000	Rp 12.000
Ikan cakalang	1.5 kg	Rp 45.000	Rp 67.500
Bawang putih	50 gr		Rp 5.000
bawang merah	100 gr		Rp 10.000
cabai merah	sckp		Rp 5.000
cabai rawit	sckp		Rp 5.000
royco ayam & sapi	2 bungkus		Rp 2.000
garam	sckp		Rp 1.000
telur	1/2 kg		Rp 15.000
minyak	sckp		Rp 3.000
air	1 ltr		Rp 1.000
daun salam, sereh, daun jeruk	1 bungkus		Rp 5.000
daun pisang	1.5 ikat	Rp 10.000	Rp 15.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU			Rp 185.500

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Mengkalkulasi biaya tenaga kerja langsung dengan memanfaatkan cara membayar upah harian kepada para pekerja yang terlibat.

Tabel 2. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Gaji	Rp 450.000
jumlah hari	15 hari
upah/hari	Rp 30.000
jam kerja/hari	3 jam
Per 30 bungkus	Rp 15.000

Biaya Overhead

Tabel 3. Perhitungan Biaya Overhead (a. Biaya Penyusutan; b. Biaya Lain-Lain)

3. Biaya Overhead				
a. Biaya Penyusutan				
Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Total Harga	
	Rp	Tahun	Pertahun	Perbulan
Kompor gas	Rp 300.000	3 tahun	Rp 100.000	Rp 8.000
Tabung gas 3 kg	Rp 200.000	3 tahun	Rp 66.600	Rp 5.500
Panci	Rp 150.000	3 tahun	Rp 50.000	Rp 4.000
Blender	Rp 175.000	3 tahun	Rp 58.000	Rp 4.800
Tampah bumbu dan plastik	Rp 200.000	3 tahun	Rp 66.600	Rp 5.500
Baskom	Rp 20.000	3 tahun	Rp 6.600	Rp 550
Centong Nasi	Rp 20.000	3 tahun	Rp 6.600	Rp 550
Peniris	Rp 10.000	1 tahun	Rp 10.000	Rp 830
Gunting	Rp 12.000	1 tahun	Rp 12.000	Rp 1.000
Pisau	Rp 5.000	1 tahun	Rp 5.000	Rp 410
Total Biaya Penyusutan /Bulan				Rp 31.140
Total Biaya Penyusutan /Hari				Rp 1.038
b. Biaya Lain-Lain				
Keterangan	Biaya /Bulan	Biaya/hari		
Biaya Listrik	Rp 100.000	Rp 3.333		
Biaya Bahan Bakar	Rp 80.000	Rp 2.667		
Kantong plastik	Rp 45.000	Rp 15.000		
Plastik	Rp 45.000	Rp 1.500		
Total Biaya Lain-Lain		Rp 22.500		

Perhitungan HPP

Tabel 4. Perhitungan HPP

Total HPP 30 bungkus Nasi Bakar	Rp 224.038
Total HPP 1 bungkus Nasi Bakar	Rp 7.468
Keuntungan	
Untung 30% dari HPP 1 bungkus Nasi Bakar	Rp 2.240
Harga Jual	
HPP+Untung 30%	Rp 9.708

Pelatihan di Nasi Bakar Babeh Nur untuk menghitung harga pokok penjualan UMKM bertujuan memberikan pemilik UMKM masukan dan informasi mengenai

perhitungan harga pokok penjualan. Selain itu, dari proses pelayanan publik ini, akan diambil sejumlah kesimpulan (Setiawan et al., 2023).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Dalam pelatihan ini fokusnya adalah menghitung biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya operasional. UMKM berperan penting dalam ekonomi Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung (Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022)

Saat mengikuti pelatihan, peserta diberikan pengetahuan tentang klasifikasi biaya serta cara menghitung biaya distribusi sesuai dengan pesanan. Ini sesuai dengan riset terbaru yang berjudul "Peningkatan Manajemen Bisnis Melalui Pelatihan Biaya Produksi" (Putri et al., 2022), yang menyatakan bahwa dalam menghitung HPP, sangatlah penting untuk memperhitungkan biaya produksi sesuai dengan pesanan yang ada, sambil mempertimbangkan langkah-langkah efektif dalam strategi pemasaran. Menurut riset dari beberapa sumber (Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022; Luthan et al., 2022; Putri et al., 2022), hasil dari pelatihan juga dapat menimbulkan berbagai sudut pandang. Salah satunya adalah pendekatan HPP yang tidak selaras dengan konsep dan teori dalam literatur. Walaupun terdapat perbedaan pendapat, pelatihan ini tetap bermanfaat karena meningkatkan pemahaman pemilik UMKM dalam menetapkan harga jual serta membantu mereka dalam pengelolaan bisnis untuk masa depan yang lebih baik.

Meskipun ada sudut pandang yang beragam, pelatihan ini masih memberikan manfaat yang signifikan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh pemilik UMKM untuk menghitung biaya produksi secara lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan bisnis mereka (Mulyati et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Di Nasi Bakar Babeh Nur, program pelatihan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melibatkan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha yang sebelumnya hanya menentukan harga tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti bahan baku, biaya overhead, dan biaya tenaga kerja, kini menjadi lebih paham akan pentingnya elemen-elemen tersebut dalam menentukan harga. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM Nasi Bakar Babeh Nur dapat menggunakan perhitungan ini dalam menetapkan harga jual produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, N. M. M. R., Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Luthan, L., Sarfika, R., & Anggraini, E. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Padang Tae Ampiang Parak Pesisir Selatan. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 29(3), 148–155. <https://doi.org/10.25077/jwa.29.3.148-155.2022>
- Mulyati, S. E. H., Com, M., & Agustina, Y. (2021). Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal (Normal Pricing) bagi UMKM Penggiat Usaha Kuliner Binaan Pusat INKUBASI Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia *Prosiding Sembadha*, 3. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/1479%0Ahttps://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/download/1479/789>
- Publikasi, A. J., Fahriani, D., Dwi Anggraini, A., Wadhah, A. N., Syarif'ah, S. N., & Pramesari, F. T. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM. *Rangkah Kidul Sidoarjo*, 1(6), 61234. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index614>
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.108>
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, D. P. S., Supono, I., & Bakti, P. (2022). Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 178–182. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17076>
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dharma,

-
- D. A. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Il, K. S. (2020). *Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea*. 279–284.